

SELF DISCLOSURE SANTRI MELALUI INSTAGRAM STORY
(Studi Kasus Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta)



**Skripsi Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

**Oleh :
IZZAH NUR FADHILA
NIM : 19102010025**

**Pembimbing:
Seiren Ikhtiara.,M.A
NIP. 19910611 201903 2 027**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2022

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2006/Un.02/DD/PP.00.9/12/2022

Tugas Akhir dengan judul : SELF DISCLOSURE SANTRI MELALUI INSTAGRAM STORY (STUDI KASUS PONDOK PESANTREN BAITUL HIKMAH KRAPYAK YOGYAKARTA)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : IZZAH NUR FADHILA
Nomor Induk Mahasiswa : 19102010025
Telah diujikan pada : Senin, 12 Desember 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Seiren Ikhtiar, M.A.
SIGNED

Valid ID: 63a01b86685f7



Penguji I

Dr. H. M. Kholili, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 63a1655259f42



Penguji II

Mochammad Sinung Restendy, M.Sos.
SIGNED

Valid ID: 639c298742c04



Yogyakarta, 12 Desember 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63a2a2a80ac10

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Izzah Nur Fadhila
NIM : 19102010025
Judul Skripsi : *Self Disclosure* Santri Melalui *Instagram Story* (Studi Kasus Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta)

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 November 2022

Pembimbing,

Seiren Ikhtiara, M.A
NIP. 19910611 201903 2 027

Mengetahui:
Ketua Prodi,

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si
NIP. 19840307 201101 1 013

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzah Nur Fadhila
NIM : 19102010025
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Self Disclosure Santri Melalui Instagram Story (Studi Kasus Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta)* adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 21 November 2022

Yang menyatakan,



A35CBAKX165216798

Izzah Nur Fadhila

19102010025

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Izzah Nur Fadhila
Tempat dan Tanggal Lahir : Tulungagung, 29 April 2001
NIM : 19102010025
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Alamat : Dsn. Manggisan, Plosokandang, 001/002,
Kedungwaru, Tulungagung, Jawa Timur. 66221
No. HP : 081238694899

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYA A
Yogyakarta, 21 November 2022



Izzah Nur Fadhila

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala rasa syukur, bangga dan bahagia kupersembahkan karya skripsi
ini kepada...

Kedua Orang tuaku yang tercinta, Abah Zainal dan Ibu Salamah serta ketiga
adikku Dek Zidan , Dek Reza, Dek Neta

Dan Almamater tercinta Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

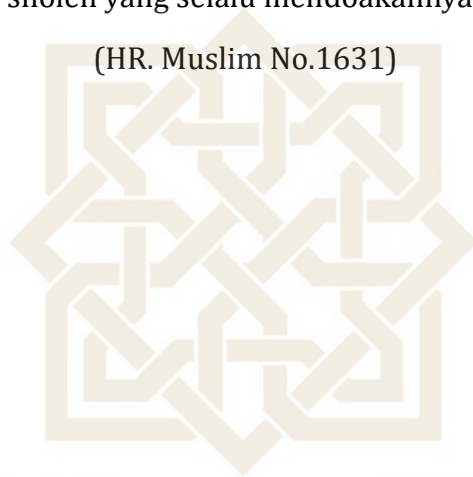


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Apabila seorang manusia telah meninggal, maka terputuslah segala amalnya kecuali tiga perkara, yaitu (1) sedekah jariyah, (2) ilmu yang bermanfaat, (3) anak sholeh yang selalu mendoakannya”

(HR. Muslim No.1631)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Terucap rasa syukur yang teramat besar kepada Tuhan Pencipta Segala Sesuatu Allah Swt. karena karunia, rahmat dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Self Disclosure Santri Melalui Instagram Story (Studi Kasus Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta).

Pujian shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, yang telah menunjukkan kepada kami jalan penuh terang benderang dan menjadi *Uswatun Hasanah* bagi umatnya. Semoga dengan syafaatnya kami dapat berkumpul di surgaNya yang mulia.. Aamiin...

Selanjutnya, dengan selesainya skripsi ini penulis menyampaikan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos, M.Si selaku Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. M. Kholili, M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Seiren Ikhtiara, M.A selaku Dosen Pembimbing Skripsi.

6. Bapak, Ibu dosen dan Segenap civitas akademi di Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
7. Kepada keluarga.. khususnya Abah Ahmad Zainal Abidin dan Ibu Salamah Noorhidayati. Sosok yang selalu ada dalam suka dan duka, sosok yang selalu men-support penuh setiap langkah kebaikan anak-anaknya, dan yang menjadi motivasi terbesar dalam hidupku untuk mengejar impianku. Juga untuk adik-adikku yang sholih sholihah. Dek Zidan Kamal Makarim, Dek Faisal Reza Habibi, dan Dek Zaneta Kamila Putri. Semoga Allah mengumpulkan kita dalam bahagia di surga-Nya kelak.. aamiin..
8. Seluruh Guru yang mendidiku dari Playgroup, TK, SDIT Nurul Fikri, Pondok Modern Al-Rifaie 2, Pesantren Supercamp La Raiba Hanifida, Pesantren Baitul Hikmah Krapyak, hingga mengenyam ilmu di kampus UIN SUKA tercinta. Kepada Abi Muflih Zamachsyari dan Ibu Luluk Zahrotul Maulidia serta Bapak Sahiron Syamsudin dan Ibu Zuhroul Fauziyah. Terima kasih sebesar-besanya, Semoga Bapak Ibu seluruhnya diberikan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aamiin..
9. Kepada teman-temanku, Mbak Ista yang sering kurepotkan buat cariin file-file, Buat temen-temen Hanifida khususnya Thomas, SUKA TV, KKN Mandiri 108-Ciamis, KPI 19 Uin Suka. Khususnya kepada Mas Agiel, Fitri, Dina, Mega, serta santri Baitul Hikmah yang sudah bersedia membantu dan

mensupport penuh dalam pengerjaan penelitian ini. Terima kasih atas dukungannya, Semoga tetap terjalin tali silaturahmi di antara kita hingga akhir nanti. Aamiin..

10. Tak lupa pula kepada orang-orang yang membantu secara khusus dan maksimal dalam pembuatan skripsi ini, Museum Pendidikan Indoensia, Fotocopy Armando Sapen, Mba Umami, dan seluruh pihak yang andil dalam pembuatan karya ini. Semoga Allah membalas kebaikan bapak ibu dan kawan-kawan sekalian.. aamiin..

Besar harapan penulis semoga dengan amal jariyahnya dalam membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini Allah Swt. merahmati beliau semuanya dengan kasih sayangnya dan memberikan kemuliaan dalam kehidupan di dunia dan akhirat. Begitu pula dengan seluruh pihak yang membantu kelancaran proses skripsi ini.

Penulis hanyalah manusia biasa yang sangat pasti melakukan kesalahan dalam penulisan-penulisan di dalam skripsi ini, sehingga kritik yang membangun, saran yang solutif dan pesan yang menginspirasi sangat kami butuhkan untuk kemudian dapat disempurnakan kembali.

Yogyakarta, 21 November 2022

Penulis

Izzah Nur Fadhila

ABSTRAK

Izzah Nur Fadhila, 19102010025, 2022. Skripsi Self Disclosure Santri Melalui Instagram Story (Studi Kasus Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak). Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Era Revolusi 5.0 memiliki dampak yang sangat besar khususnya dalam dunia teknologi dan komunikasi, kecanggihan teknologi menjadikan media sosial semakin banyak digunakan oleh masyarakat dari berbagai kalangan termasuk oleh Santri. Media yang sering digunakan Santri Pesantren Baitul Hikmah adalah Instagram, hal ini karena instagram memiliki fitur yang beraneka salah satunya adalah instagram story. Dalam penggunaan media sosial instagram story, Santri dapat mengekspresikan dirinya, membagikan informasi baik general maupun perasaan serta mengungkapkan identitas dirinya atau yang disebut dengan *Self Disclosure*.

Berdasarkan hal tersebut, penulis fokus membahas tentang ‘Bagaimana bentuk *self disclosure* santri melalui instagram story? Serta Apa saja fungsi *self disclosure* santri melalui *instagram story*?. Guna menjawab masalah tersebut penulis penggunaan metode penelitian kualitatif deskriptif dan teori Johari Window. Penulis menemukan bahwa self disclosure yang dilakukan santri melalui instagram story adalah dengan terbuka atau ekspresif yang dikategorikan pada konsep jendela Johari *Openself Area* dan dilakukan secara tertutup atau tersirat yang masuk pada konsep jendela Johari *Hiddenself Area*. Sedangkan fungsi *self disclosure* yang dominan dilakukan adalah fungsi *Expression* dan fungsi *Relationship Development*, dan beberapa yang melakukan fungsi *Self Clarification*, *Self Validation*, dan *Social Control*.

Kata Kunci : Self Disclosure, Santri, Teori Johari Window

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Izzah Nur Fadhila, 19102010025, 2022. Thesis Santri Self Disclosure Through Instagram Story (Case Study of Santri Islamic Boarding School Baitul Hikmah Krapyak). Islamic Communication and Broadcasting Study Program. Faculty of Da'wah and Communication, Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta.

The Era of Revolution 5.0 had a huge impact, especially in the world of technology and communication, technological sophistication has made social media more widely used by people from various backgrounds, including Santri. The media that is often used by Baitul Hikmah Islamic Boarding School students is Instagram, this is because Instagram has multiple features, one of which is Instagram stories. In using social media Instagram stories, Santri can express themselves, share general information and feelings and express their identity or what is called Self Disclosure. Based on this, the author focuses on discussing 'What is the form of self-disclosure of students through Instagram stories? And what are the functions of self-disclosure of students through Instagram stories? In order to answer this problem the authors use descriptive qualitative research methods and the Johari Window theory.

The author found that the self-disclosure carried out by students through Instagram stories was open or expressive which was categorized in the Johari Openself Area window concept and was carried out closed or implied which entered the Johari Hiddenself Area window concept. While the dominant self-disclosure function is the Expression function and the Relationship Development function, and some perform the functions of Self Clarification, Self Validation, and Social Control.

Keywords : Self Disclosure, Santri, Johari Window Theory

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Kajian Terdahulu	7
F. Kerangka Teori	9
1. Teori Johari Window	9
2. Self Disclosure	12
3. Santri	14
4. Instagram Story	16
G. Metodologi Penelitian	17
1. Jenis Pendekatan Penelitian	17
2. Subjek dan Objek Penelitian	18
3. Sumber Data.....	18

4. Teknik Pengumpulan Data	19
5. Teknik Analisis Data	20
6. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
H. Sistematika Pembahasan	22
BAB II	24
GAMBARAN UMUM	24
A. Gambaran Umum Media Sosial Instagram	24
B. Gambaran Umum Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta	29
C. Profile Informan	31
BAB III	37
ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI SELF DISCLOSURE SANTRI MELALUI INSTAGRAM STORY	37
A. Bentuk Self Disclosure Santri Melalui Instagram Story	37
1. Bentuk Terbuka atau Ekspresif.....	38
2. Bentuk Tertutup atau Tersirat	46
B. Analisis Bentuk Self Disclosure Santri Melalui Instagram Story dengan Teori Johari Window	53
C. Fungsi Self Disclosure Santri Melalui Instagram Story	59
1. Fungsi Expression	59
2. Fungsi Self Clarification	70
3. Fungsi Self Validation	77
4. Fungsi Social Control	81
5. Fungsi Relationship Development	88
BAB IV	101
PENUTUP	101
A. Kesimpulan	101
B. Implikasi.....	102
C. Saran.....	102
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	108
Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	108

Lampiran 2 Cover Proposal Skripsi	124
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.....	125
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	126



DAFTAR TABEL

Table 3.1 : Bentuk Self Disclosure Santri Baitul Hikmah Secara Terbuka	60
Table 3.2 : Bentuk Self Disclosure Santri Baitul Hikmah Secara Tertutup	61
Table 3.3 : Fungsi Pengungkapan Diri Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak.....	93



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Konsep Teori Johari Window	10
Gambar 1.2 : Data Top Sosial Media 2021	17
Gambar 2.1 : Logo Instagram.....	24
Gambar 2.2 : Logo Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta	29
Gambar 3.1 : Screenshot profile & unggahan @ulfaa.k_.....	45
Gambar 3.2 : Screenshot profile & unggahan @retnomzm	47
Gambar 3.3 : Screenshot profile & unggahan @moon.ji.a	48
Gambar 3.4 : Screenshot profile & unggahan @fina.ell	50
Gambar 3.5 : Screenshot profile & unggahan @azianaalhanif	51
Gambar 3.6 : Screenshot profile & unggahan @isyatullutfi	52
Gambar 3.7 : Screenshot profile & unggahan @ghinarhou_	54
Gambar 3.8 : Screenshot profile & unggahan @laily.ss	55
Gambar 3.9 : Fungsi Expression @ulfaa.k_.....	62
Gambar 3.10 : Fungsi Expression @retnomzm.....	63
Gambar 3.11 : Fungsi Expression @moon.ji.a.....	65
Gambar 3.12 : Fungsi Expression @fina.ell.....	66
Gambar 3.13 : Fungsi Expression @azianaalhanif.....	67
Gambar 3.14 : Fungsi Expression @ghinarhou_.....	68
Gambar 3.15 : Fungsi Expression @isyatullutfi	69
Gambar 3.16 : Fungsi Expression @laily.ss.....	70
Gambar 3.17 : Fungsi Self Clarification @ulfaa.k_	71
Gambar 3.18 : Fungsi Self Clarification @retnomzm.....	72
Gambar 3.19 : Fungsi Self Clarification @moon.ji.a.....	73
Gambar 3.20 : Fungsi Self Clarification @ghinarhou_.....	74
Gambar 3.21 : Fungsi Self Clarification @azianaalhanif.....	75
Gambar 3.22 : Fungsi Self Validation @ulfaa.k_	78
Gambar 3.23 : Fungsi Self Validation @fina.ell	77
Gambar 3.24 : Fungsi Self Validation @azianaalhanif	78
Gambar 3.25 : Fungsi Self Validation @moon.ji.a	78
Gambar 3.26 : Fungsi Self Validation @ghinarhou_	79
Gambar 3.27 : Fungsi Social Control @ulfaa.k_	80
Gambar 3.28 : Fungsi Social Control @retnomzm	81
Gambar 3.29 : Fungsi Social Control @fina.ell	82
Gambar 3.30 : Fungsi Social Control @isyatullutfi	83

Gambar 3.31 : Fungsi Social Control @laily.ss	84
Gambar 3.32 : Fungsi Relationship Development @ulfaa.k_.....	85
Gambar 3.33 : Fungsi Relationship Development @retnomzm.....	86
Gambar 3.34 : Fungsi Relationship Development @gihnarhou_.....	87
Gambar 3.35 : Fungsi Relationship Development @moon.ji.a.....	89
Gambar 3.36 : Fungsi Relationship Development @azianaalhanif.....	90
Gambar 3.37 : Fungsi Relationship Development @fina.ell.....	90
Gambar 3.38 : Fungsi Relationship Development @laily.ss.....	91
Gambar 3.39 : Fungsi Relationship Development @isyatullutfi.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi komunikasi merupakan perangkat keras yang berkaitan erat dengan segala bentuk kegiatan atau tindakan saling tukar menukar informasi dengan pihak satu terhadap pihak lain. Sedangkan teknologi informasi adalah macam bentuk teknologi yang diperlukan sebagai akses penggunaan dan pengelolaan data informasi supaya dapat dengan mudah dan akurat dicari dan diakses. ¹Data informasi tersebut tidak hanya mencakup bidang komputer, namun segala hal yang berkaitan dengan tulisan, video, gambar, suara, dan lain sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengertian teknologi dan informasi adalah berbagai aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan memproses data informasi.²

Seiring dengan kemajuan ilmu dan teknologi, banyak ditemukan perubahan dalam segala aspek kehidupan manusia. Hal tersebut terjadi bukan semata karena adanya kekayaan sumber daya alam atau perluasan wilayah, namun karena kekuatan serta penguasaan generasi millennial yang handal memanfaatkan ilmu dan teknologi.³ Salah satu sektor yang mengalami perubahan adalah dalam bidang komunikasi, karena kemajuan teknologi informasi komunikasi dan digitalisasi era.

Bersumber data dari *We Are Sosial* (Indonesia Digital Report), sebanyak 62,5% atau 4,95 miliar dari 7,91 Miliar penduduk dunia telah menggunakan

¹ Rusman, dkk. “*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*”, (Jakarta: Grafindo Persada, 2012), hlm.83.

² Febri Yanti Irawan, Thesis, “*Analisis Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 18 Makassar*”, (Makassar : Digilib Unismuh, 2021), hlm.2.

³ Haris Budiman, “*Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan*”,*Lampung : Al-Tadzkiyyah Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.8 : I, (2017), hlm. 36.

internet. sebanyak 204,7 jutanya berasal dari penduduk negara Indonesia, terhitung per Januari 2022. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terdapat kenaikan tipis sejumlah 1,03% dari penduduk yakni sekitar 202,6 juta pengguna.⁴ Tidak heran jika dikatakan kehidupan manusia tidak bisa dilepaskan dari internet dan teknologi. Menurut data disebutkan bahwa rata-rata masing-masing orang dapat menghabiskan 8 jam 52 menit per harinya dalam mengakses internet dengan telepon genggam⁵ atau alat komunikasi lainnya melalui adanya media-media sosial yang dapat dengan mudah kita temukan.

Selain menjadi alat berkomunikasi, media sosial juga bisa digunakan untuk mengekspresikan emosi tertentu yang sedang dialami seseorang. Ini adalah bentuk pengungkapan diri, dimana seseorang dalam berkomunikasi sengaja menggunakan bahasa verbal untuk menggambarkan pengalaman atau perasaan seseorang. ⁶Suatu bentuk komunikasi antarpribadi yang terjadi ketika manusia mengungkapkan ekspresi diri atau informasi diri kita kepada orang lain disebut dengan *Self Disclosure*.

Melalui media sosial, *Self Disclosure* (Pengungkapan diri) dapat terjadi jika seseorang dapat membuka dirinya dan berbagai informasi mengenai dirinya kepada orang lain. Pengungkapan diri ini dapat berupa berbagai topik informasi, perilaku, sikap, perasaan, keinginan, motivasi, dan ide-ide yang terdapat dalam diri seseorang tersebut. Pengekspresian diri adalah aspek intim dari pribadi yang bersangkutan, artinya sejauh mana informasi yang diberikan mencerminkan perasaan terdalam seseorang secara pribadi. Hubungan interpersonal antar pribadi dengan pribadi lain dapat dibentuk melalui *Self Disclosure*, yakni sejauh mana

⁴ Andi Dwi Riyanto, "*Hootsuite (We are Social) : Indonesian Digital Report 2020*", (<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/> diakses tanggal 17 september 2022 pukul 17.30).

⁵ Yelas Kaparino (ed), "Orang Indonesia Habiskan 8 Jam 52 Menit Setiap Hari di Dunia Maya", (<https://www.rmolnetwork.id/orang-indonesia-habiskan-8-jam-52-menit-setiap-hari-di-dunia-maya>). Diakses tanggal 27 September 2022 pukul 09.55.

⁶ Sri Hadijah Arnus, "*Self Disclosure di Media Sosial pada Mahasiswa IAIN Kendari (Suatu Kajian Psikologi Komunikasi Pada Pengguna Media Sosial)*". Jurnal Al-Izzah, 2016, 11(2): 1-18, hlm.4.

pribadi yang bersangkutan menguasai atau memahami topik pembicaraan sesama. Dalam hal ini terdapat dua type seseorang, pertama pribadi yang mampu memberikan informasi apapun tentang dirinya kepada orang lain disebut dengan *over disclosure*. Kedua, pribadi yang menutup dirinya dan sulit membagikan informasi mengenai dirinya kepada orang lain disebut dengan *under disclosure*.⁷

Banyak media yang bisa digunakan untuk mengungkapkan identitas atau jati diri, salah satunya adalah instagram. Menurut data fakta dari DataReportal, tertulis pada awal tahun 2022, tercatat sejumlah 99.15 juta masyarakat pengguna Instagram pada April 2022. Berdasarkan usianya, 31,6% pengguna Instagram di dunia merupakan kelompok umur 25-34 tahun. Sebanyak 30,1% pengguna Instagram berusia 18-24 tahun. Sementara, yang di usia 55-64 tahun dengan persentase 3,7% sedangkan yang diatas 65 tahun hanya 2,1%.⁸

Sedangkan menurut pernyataan *Brand Development Lead Instagram Paul Webster*, Indonesia merupakan negara dengan jumlah pengguna Instagram yang terbanyak, di mana sebanyak 61% penggunanya berusia 18-34 tahun dan mereka mengakses Instagram setidaknya seminggu sekali.⁹ Berdasarkan data hasil survei globalwebindex , menunjukkan bahwa media sosial yang aktif digunakan dan diminati oleh masyarakat antara usia 16-64 tahun adalah Instagram. Melihat Instagram termasuk salah satu media sosial yang paling diminati, berbagai fitur baru bermunculan dengan rapi, salah satunya adalah *Instagram Story* atau biasa disebut dengan story ig.

Dengan adanya *Instagram Story*, lebih dari 90% pengguna Instagram membagikan informasi tentang diri mereka melalui fitur *Instagram Story*, seperti adanya kebebasan untuk berbagi momen aktivitas pengguna. Di *Instagram Story*,

⁷ Azzahra Syafiera Puteri, “*Self Disclosure Generasi Z Melalui Tik Tok (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)*”, Skripsi (Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah 2022) hlm.32.

⁸ Rauf Nuryama, “ Jumlah Pengguna Instagram Di Indonesia Pada 2022”, <https://www.tinewss.com/indonesia-news/pr-1853617991/jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia-pada-2022>. Diakses tanggal 26 September 2022 pukul 22.07

⁹ Asriyani Sagiyanto, “*Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote)*”, Nyimak Journal of Communication. Vol. 2:1 (April, 2018), pp. 81-94, hlm.82.

pengguna dapat mengambil video atau foto berpakaian (*outfit of the day*) atau ootd selfie mereka pada hari itu. Selain foto, pengguna juga dapat mengirimkan berbagai informasi apapun baik tentang pekerjaan, makanan, artis kesukaan, atau hanya sebagai curahan hati mereka.¹⁰ Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa instagram story menjadi salah satu alternatif mereka sebagai tempat pengungkapan diri dan buku harian online. Termasuk ketika instagram memiliki fitur yang bisa menyertakan pertanyaan ataupun *add link*. Fitur pertanyaan dapat dimuat dengan adanya fitur *add yours*, *ask question*, *polling*, serta fitur untuk menambahkan link bisa digunakan untuk fitur *Nge-Link*, Promosi channel atau produk, berbagi laman dari website.

Pada zaman modern ini, seluruh lapisan masyarakat dituntut untuk beradaptasi dengan kecanggihan media komunikasi, tidak terkecuali santri. Terdapat multipersepsi yang disematkan untuk kata santri, Mulkan berpendapat bahwa kehidupan santri adalah orang yang bersungguh-sungguh dalam mendalami ilmu agama, memiliki kepribadian yang sholih dan dapat dijadikan *uswatun hasanah* bagi masyarakat¹¹. Namun tidak jarang masyarakat umum yang mengatakan bahwa santri dan pesantren dinilai suatu lingkup yang tertinggal dan tidak bisa beradaptasi atau kurang update terhadap kecanggihan teknologi dan komunikasi, sehingga persepsi-persepsi tersebut harus dibongkar seiring zaman digitalisasi ini.¹² Salah satu pesantren di kota Yogyakarta, Pondok Pesantren Baitul Hikmah Krpyak merupakan pesantren yang menaungi santri tingkat mahasiswa sebagai generasi untuk membongkar persepsi miring yang disematkan tentangnya, yakni santri dan pesantren harus update, dan melek akan kecanggihan teknologi. Dalam sistem pembelajarannya, pesantren Baitul Hikmah selain

¹⁰ Mutiara Ayu Oktavianti, "*Instagram Stories sebagai Media Self Disclosure Mahasiswa Ilmu Komunikasi UINSA*", (Surabaya : digilib.uinsby) 2018, hlm. 15.

¹¹ Abdul Munir Mulkan., "*Religiusitas Iptek: Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren*". (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), 1998, hlm.26.

¹² Nailul Fauziah, "*Santri dan Pesantren Berdaya Berjaya di Era Digital*", <https://digitalbisa.id/artikel/santri-dan-pesantren-berdaya-berjaya-di-era-digital-XG5JH>, diakses tanggal 28 September 2022 pukul 17.05.

mempelajari ilmu agama juga memberikan fasilitas kepada santrinya dalam mempelajari ilmu teknologi informasi dan komunikasi.

Sebagai bentuk komitmen misi pesantren, pesantren mengadakan kegiatan lomba baik yang dilakukan untuk internal maupun eksternal supaya santri bisa *survive* dan berkembang di era yang serba digital ini. Pesantren Baitul Hikmah mengadakan lomba resensi buku, lomba infografis, serta lomba presentasi buku tingkat nasional yang digelar untuk mahasiswa dan kalangan umum sebagai bentuk pengembangan serta penguatan skill IT dan literasi santri. Daripadanya dapat memberikan manfaat secara internal untuk melatih dan mengembangkan kemampuan digitalisasi santri dalam menyebarkan informasi termasuk di media sosial instagram yang dimiliki pesantren. Sehingga pengadaan rutin lomba tersebut yakni dalam rangka memperingati hari santri bukan sekedar sebagai penguatan kognitif atau konseptual, namun juga melatih santri dalam bidang literasi dan teknologi informasi. Beberapa santri juga berpartisipasi dalam lomba tersebut dan mampu menyabet juara, diantaranya yakni Juara Harapan 1 Lomba Menulis Resensi Buku dan Juara Harapan 7 dan 8 Lomba Infografis¹³ sebagai bukti pengkolaborasian antara pemahaman ilmu agama dan literasi serta meningkatkan skill digital.

Selain itu dari jumlah 24 santri, 18 santri mayoritas merupakan mahasiswa yang mengambil jurusan Ilmu Alquran dan Tafsir yang dipersiapkan dengan berbagai kajian kitab turats dan mengambil program Tahfidzul Quran, namun mereka juga memanfaatkan kecanggihan teknologi informasi dan media sosial. Santri harus bisa menjadi peran yang dapat mengkolaborasikan keilmuan agama dengan ilmu pengetahuan sains dan teknologi supaya bisa membuat dan menyebarkan konten yang mengandung informasi positif dan tidak mengarah

¹³ Baitulhikmah.yk. Lomba Resensi Buku [Instagram Post]. <https://www.instagram.com/p/CRLm-LFMqVR/?igshid=YmMyMTA2M2Y=> ; Lomba Resensi, Infografis, dan Presentasi. https://www.instagram.com/p/Cc3xc_vvpc9/?igshid=YmMyMTA2M2Y=.

kepada *hoax*¹⁴ salah satunya dengan menggunakan media sosial instagram. Mayoritas Santri pesantren Baitul Hikmah Krapyak memilih dan nyaman menggunakan media sosial instagram dalam kehidupan sehari-hari guna memenuhi kebutuhan eksistensi mereka masing-masing. Mereka selalu *up to date* dalam mencari informasi serta melakukan pengungkapan diri dengan menyebarkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan bakat dan minat profesi mereka melalui media sosial *instagram story* yang dimiliki.

Penulis tertarik menjadikan Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta sebagai subyek penelitian dengan alasan para santri tersebut melek terhadap teknologi dan media informasi. Oleh karena itu, penulis merumuskan topik penelitian ini dengan judul “*SELF DISCLOSURE SANTRI MELALUI INSTAGRAM STORY* (Studi Kasus Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta).

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana bentuk *Self Disclosure* Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak melalui *Instagram Story* ?
2. Bagaimana fungsi *Self Disclosure* Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak melalui *Instagram Story* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bentuk *Self Disclosure* Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak melalui *Instagram Story*.
2. Untuk mengetahui fungsi *Self Disclosure* Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak melalui *Instagram Story*.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoretis

¹⁴ Laila Afifah, dkk., “Strategi Dakwah Santri dalam Menghadapi Berita Hoax di Media Sosial”, Tabligh: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam Vol.5 : 2, 2020, hlm.150.

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dedikasi kajian literasi dan peran informasi sebagai ekspansi dan pemahaman Komunikasi dan Penyiaran Islam.

b. Manfaat Praktis

Bagi pembaca dan penulis untuk memberikan informasi dan pengoptimalan bentuk, serta fungsi *Self disclosure* melalui *instagram story*, sehingga bisa lebih bijak dalam pengungkapan diri di media sosial.

E. Kajian Terdahulu

Penelitian yang baik adalah penelitian yang dapat memberikan sebuah informasi baru, sehingga apa yang diteliti tidak sama atau tidak menyerupai dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh orang lain.¹⁵ Oleh karena itu, untuk menghindari kesamaan penelitian diperlukan adanya kajian pada penelitian yang sudah dilakukan. Untuk mendukung penelitian, akan dipaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut:

Pertama, Jurnal yang ditulis oleh Asriyani Sagiyanto dan Nina Ardiyanti dengan judul *Self disclosure* melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote) yang terbit pada tahun 2018.¹⁶ Hasil penelitian ini membahas tentang bagaimana anggota Galeri Quote memanfaatkan media sosial Instagram untuk memenuhi kebutuhan aktualisasi diri mereka, dan di balik quotes tersebut terdapat maksud lain yang berhubungan dengan konsep Johari Windows. Postingan Quotes selain sebagai ajang dakwah namun juga sebagai sarana mencurahkan pikiran, dan perasaan. Persamaan penelitian ini dengan yang akan penulis teliti adalah menggunakan metode kualitatif, teori Johari Window dan pengungkapan atau *Self disclosure* secara mendalam, namun perbedaannya dengan penelitian penulis pada teknis analisis data menggunakan Miles dan

¹⁵ Oktavianti, "*Instagram Stories sebagai Media Self Disclosure Mahasiswi Ilmu Komunikasi UINSA*", hlm.9.

¹⁶ Sagiyanto, "*Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram*", hlm.84.

Huberman dan media yang digunakan adalah *Instagram Feed* serta subjek nya adalah anggota Galeri Quote.

Kedua, Jurnal yang ditulis oleh Gabriella Jacqueline dengan judul “Self-Disclosure Individu Androgini Melalui Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri” yang terbit dalam Jurnal Studi Komunikasi STIKOM pada tahun 2019.¹⁷ Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan hasil bahwa adanya eksistensi diri dari seorang androgini Jovi Andhiguna yang aktif melakukan *Self disclosure* melalui instagram dengan postingan beranda serta *instagram story* dengan konten lifestyle . Perbedaan dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah Gabriella menggunakan individu androgini sebagai subyek penelitian.

Ketiga, Jurnal yang ditulis oleh Edy Prihantoro, Karin Paula Iasha Damintana, dan Noviaawan Rasyid Ohorella¹⁸ dengan judul *Self disclosure* Generasi Milenial melalui Second Account Instagram yang terbit pada Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi bulan Januari 2020. Hasil penelitian nya adalah bahwa Di second account narasumber bebas berekspresi dan membagikan apa yang mereka ingin bagikan. Komunikasi yang dilakukan lebih intim di second account karena akun tersebut dikunci dan pengikutnya hanya orang-orang terdekat saja. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis teliti adalah membahas tentang *Self disclosure* menggunakan teori Johari Window dengan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan pendekatan fenomenologis, analisis data Miles dan Huberman dan subjek penelitian yakni generasi Millenial usia 20-24 tahun awal.

Keempat, Jurnal yang ditulis oleh Ajeng Prima Dewi dan Santi Delliana dengan judul *Self Disclosure* Generasi Z Di Twitter terbit pada tahun 2020 ¹⁹.

¹⁷ Gabriella Jacqueline, “*Self-Disclosure Individu Androgini Melalui Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri*”. Jurnal Studi STIKOM, (2019), hlm. 272.

¹⁸ Edy Prihantoro, dkk, “*Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram*”. Depok : Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 18:3 (December 2020), hlm 312.

¹⁹ Ajeng Prima Dewi dan Santi Delliana , “*Self Disclosure Generasi Z Di Twitter*” . Ekspresi dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi, (Januari 2020), hlm. 62.

Dalam penelitiannya terdapat persamaan dalam teori dan metode penelitian serta pembahasan tentang *Self Disclosure*, namun berbeda pada subjek penelitian yakni fokus mendalam pada generasi Z dan media yang digunakan yakni media sosial twitter. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa narasumber memilih untuk mengekspresikan diri menggunakan twitter karena berbentuk teks dan simple karena media sosial lainnya lebih mengunggulkan secara visual atau gambar terkait.

Secara keseluruhan dari hasil penelusuran dan analisis terhadap karya terdahulu, maka penelitian ini akan mengisi kekosongan dari karya yang telah ada yakni menekankan pada subjek yang digunakan yakni santri . Diharapkan penelitian ini memiliki kontribusi dalam pengembangan ilmu serta membantu memecahkan masalah yang ada pada objek yang diteliti.

F. Kerangka Teori

1. Teori Johari Window

Teori Johari Window (jendela johari) adalah konsep yang sederhana dan berguna dalam menggambarkan sikap kesadaran diri dan pengertian terhadap dirinya maupun kepada orang lain. Konsep ini juga berfungsi untuk meningkatkan hubungan antar kelompok yang sekaligus menggambarkan proses memberi dan menerima umpan balik guna memahami diri.²⁰

Teori Johari Window sendiri dipelopori oleh psikolog Amerika Joseph Luft dan Harry Ingham pada 1950-an saat meneliti untuk proses pemrograman kelompok mereka. Uniknya, nama “Johari” sendiri sebenarnya diambil dari potongan masing-masing nama, “**Jo**” untuk Luft dan “**Harry**” untuk Ingham. Dalam waktu singkat, jendela Johari banyak digunakan sebagai pemahaman dan praktik pengungkapan diri, peningkatan pribadi dan komunikasi.

Konsep teori Johari Window (Jendela Johari) digunakan untuk

²⁰Anisa Sawu Dwi Astuti, “Menemukan dan Mengenal Diri Melalui Teori Johari Window”, <https://kampuspsikologi.com/cara-mengenal-diri-sendiri/> . diakses tanggal 19 Oktober 2022 pukul 20.20.

menciptakan hubungan intrapersonal dan interpersonal, yaitu hubungan antara diri sendiri dengan diri sendiri dan antara diri sendiri dengan orang lain. Konsep teori jendela Johari memiliki empat ruang atau empat perspektif, masing-masing dengan istilah dan pemahaman berbeda yang maknanya mempengaruhi cara seseorang melihatnya.

Adapun konsep teori jendela johari ini terbagi menjadi 4 bagian wilayah, diantaranya sebagai berikut:²¹



Gambar 1. 1 : Konsep Teori Johari Window

a. *Open self area* (Area Terbuka)

Ada ruang terbuka di dalam diri seseorang (daerah open). Diri terbuka (*Open Self*) adalah bagian dari diri seseorang yang menyajikan semua informasi, perilaku, sifat, emosi, keinginan, motivasi, dan gagasan yang bisa diketahui oleh yang dirinya sendiri dan orang lain. Informasi ini mencakup nama pribadi, warna kulit, usia, agama, pandangan politik, hobi, dan sebagainya.

²¹ Muhammad Budyatna dan Leila Mona G., “Teori Komunikasi Antarpribadi: Sebuah Pengantar edisi kedua”, Jakarta: Prenada Media Group, hlm 40

Menurut Joseph Luft, semakin kecil persentase open self, semakin kurang berhasil komunikasi. Komunikasi tergantung pada seberapa terbuka seseorang dengan orang lain dan maupun dengan dirinya sendiri. Jika seseorang tidak dikenal, maka seseorang tersebut tidak akan bisa berkomunikasi dengan orang lain.

b. Blind spot area (Area Buta).

Di dalam tubuh seseorang ada area yang disebut area buta (*blind*), yakni semua informasi tentang diri seseorang yang orang lain tahu tapi dirinya sendiri tidak tahu. Secara singkat dinilai bahwa diri seseorang tidak mengerti kekurangannya, justru orang lainlah yang mengetahui. Area ini mencerminkan kepribadian seseorang yang biasanya hanya mau mengkritik, tapi tidak mau menerima saran atau kritikan dari orang lain. Dengan adanya daerah blind dalam diri seseorang, komunikasi tidak akan berjalan dengan baik, jadi masing-masing individu seseorang harus memastikan bahwa area tersebut menjadi area yang semakin besar.

c. Hidden self area (Area Tersembunyi/Tertutup)

Ada daerah tersembunyi di dalam diri, yakni disebut dengan *Hidden Self Area*. Daerah ini mencakup apa yang diketahui tentang diri sendiri dan orang lain tidak mengetahuinya. Contoh seperti permasalahan pribadi, perasaan, rahasia kesuksesan, ketakutan, masalah keluarga, atau situasi keuangan yang buruk.

d. Unknown self

Ada daerah yang belum dipetakan dalam diri seseorang, yakni *unknown area* atau lebih dikenal dengan wilayah yang tidak diketahui baik oleh dirinya maupun orang lain. Daerah ini sulit untuk diketahui, tetapi seseorang harus menyadari bahwa aspek ini ada di dalam dirinya.

Penggunaan teori johari window terhadap penulisan penelitian ini menekankan pada area yang di dominasi oleh masing-masing informan santri dalam melakukan *self disclosure*, guna menjelaskan sejauh mana informan mengungkapkan informasi mengenai dirinya kepada orang lain dan memahaminya .

2. Self Disclosure

a. Pengertian *Self Disclosure*

Self Disclosure adalah pengungkapan diri. Pengungkapan adalah aspek penting dari hubungan. Bentuk penerimaan oleh orang lain tentang cara mereka ingin dikenal dan cara dalam berinteraksi dengan orang lain.²² Seperti yang dikatakan Wrihstman, "Pengungkapan diri adalah proses menampilkan diri, diwujudkan dalam aktivitas berbagi emosi dan informasi dengan orang lain.

Pengertian secara bahasa, *self* berarti diri sendiri dan *disclosure* berarti pengungkapan. Oleh karena itu, *Self Disclosure* memiliki arti pengungkapan diri atau juga banyak yang menyebutnya sebagai pengekspresian diri. *Encyclopedia of Psychology* mendefinisikan *Self disclosure* sebagai mengungkapkan kebenaran tentang diri kepada orang lain. Ini menjadi salah satu proses penting dalam membangun sebuah hubungan.

Self Disclosure dapat berupa berbagai topik seperti: Informasi tentang perilaku, perasaan, keinginan, sikap, dan pikiran yang relevan yang terdapat dalam diri orang. Sejauh mana seseorang memberikan informasi mengenai dirinya bergantung pada situasi dan dengan siapa berinteraksi.

Dalam proses pengungkapan diri tampaknya individu-individu yang terlibat memiliki kecenderungan mengikuti norma timbal balik.

²² Jalaludin Rakhmat, "*Psikologi Komunikasi: edisi revisi*" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 107-108.

Bila seseorang menceritakan sesuatu yang bersifat pribadi, maka akan cenderung memberikan reaksi yang sepadan. Pada umumnya mengharapkan orang lain memperlakukan sama seperti memperlakukan mereka.

Berdasarkan pengertian dan penjelasan-penjelasan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa *Self disclosure* suatu proses berbagi informasi tentang diri seseorang yang kepada orang lain, seperti personality, sikap, perilaku, dan perasaan tentang diri.

b. Fungsi *Self Disclosure*

Self Disclosure memiliki beberapa fungsi. Menurut Derlega dan Grzelak (1979, dalam Rottenberg, 1995), pengungkapan diri memiliki lima fungsi, diantaranya:²³

1) Ekspresi (*Expression*).

Memberikan informasi ekspresi tentang suatu perasaan yang ingin dilampiaskan dari diri seseorang. Baik kesenangan, kesedihan, putus asa.

2) Penjernihan diri (*self-clarification*).

Memberikan informasi mengenai masalah yang sedang kita hadapi dan mendapatkan tanggapan dengannya, membuat kita bisa melihat dengan teliti kembali persoalan dengan cara yang lebih baik.

3) Keabsahan sosial (*social validation*).

Dengan mengamati bagaimana reaksi audiens ketika kita sedang mengekspresikan diri, kita dapat memperoleh informasi tentang validalitas pendapat kita.

4) Kendali sosial (*social control*).

Kita dapat mengemukakan atau menyembunyikan informasi tentang diri seseorang. Dan menginginkan pandangan orang lain mengenai pribadi

²³ Mithaaryani, "Apa saja manfaat dalam keterbukaan diri atau berbagi informasi dengan orang lain", <https://www.dictio.id/t/apa-saja-manfaat-dalam-keterbukaan-diri-atau-berbagi-informasi-dengan-orang-lain/8926/4> . Diakses tanggal 19 Oktober 2022 pukul 21.33.

seseorang.

5) Pengembangan hubungan (*relationship development*).

Berbagi informasi dan saling percaya adalah alat yang paling penting untuk membangun sebuah hubungan dan meningkatkan rasa erat terhadap sesama.²⁴

Penggunaan fungsi *self disclosure* diperuntukkan sebagai bentuk fungsi yang dilakukan dan dirasakan oleh informan ketika melakukan pengungkapan diri di instagram story, sehingga masing-masing informan santri bisa diketahui fungsi self disclosure yang dilakukan ketika membagikan informasi di instagram story.

3. Santri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian “santri” adalah orang yang bersungguh-sungguh atau berniat mendalami agama Islam dengan sungguh-sungguh. Kata santri berasal dari kata "cantrik" yang berarti orang yang selalu mengikuti guru, tidak peduli di mana atau di mana guru itu berada.²⁵

Tanpa kehadiran santri yang mau mengikuti gurunya, tidak bisa dibangun gubuk dan asrama tempat tinggal santri, yang disebut Pondok Pesantren. Dari uraian di atas dapat dikatakan bahwa Santri adalah orang yang sungguh-sungguh belajar dan memperdalam ilmu agama Islam.

Terdapat dua macam jenis santri, yakni santri mukim dan santri kalong, dimana penjelasannya sebagai berikut :

- a. Santri mukim ialah santri yang menetap dalam pondok pesantren.
- b. Santri kalong ialah santri yang tidak menetap dalam pesantren.²⁶

²⁴ David O Sears & Jonathan L. Freedman, dkk, “*Psikologi Sosial: Edisi Kelima Jilid 1*” (Jakarta: Erlangga, 1985), hlm. 254

²⁵ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi ke-tiga. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.

²⁶ Afifah dkk, “*Strategi Dakwah Santri dalam Menghadapi Berita Hoax di Media Sosial*”, hlm. 152.

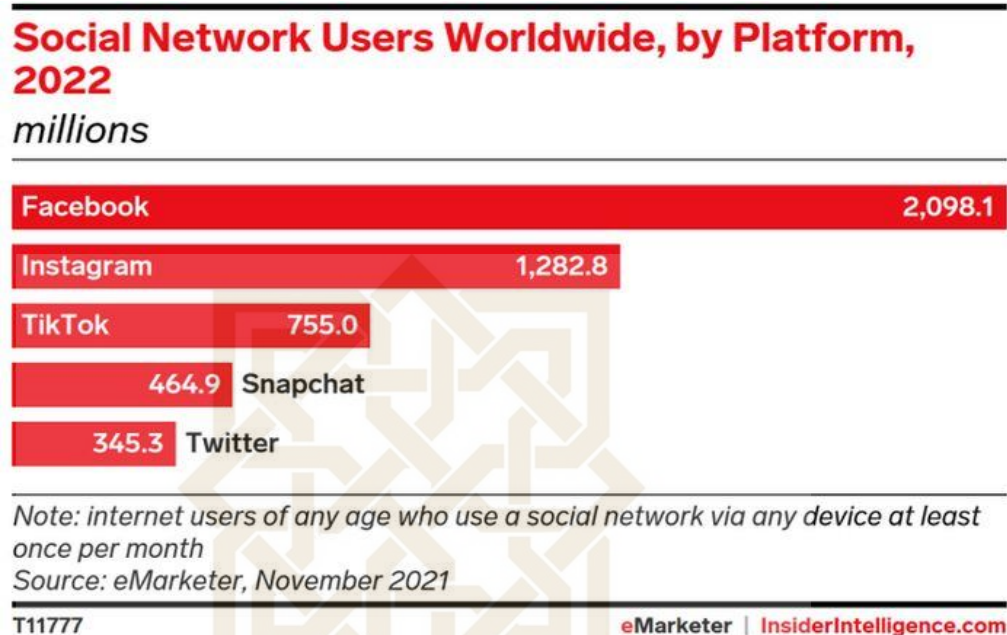
Kehidupan pesantren sudah mengalami perbedaan, saat ini santri disuguhi jenis media untuk memudahkannya dalam melakukan apa saja, salah satunya media internet yang mulai merambah ke dunia pesantren. Salah satu tujuan lahirnya internet adalah untuk memudahkan orang melakukan aktivitas dan tugas bagi penggunanya, ditambah dengan terjangkaunya pengeluaran yang digunakan ketika menggunakannya untuk mengakses informasi. Hal ini sangat relevan dengan peningkatan sumber daya manusia, baik dari segi pengetahuan maupun dalam bentuk jaringan kolaboratif di dunia pendidikan, kesehatan, teknologi, dan sebagainya.

Multipersepsi yang disematkan untuk kata 'santri' seperti santri adalah seorang berilmu yang memiliki akhlakul karimah, santri adalah pribadi yang bersungguh-sungguh dalam mendalami ilmu agama. Namun tak jarang persepsi lainnya yang mengatakan sebaliknya, seperti santri adalah pribadi yang kulot, kurang update terhadap kecanggihan teknologi, santri adalah pribadi yang tidak bisa mengikuti zaman.²⁷ Hal demikian yang saat ini menjadi alasan pesantren dalam mendobrak persepsi-persepsi miring yang disematkan tersebut. Santri saat ini sudah dibekali oleh kecanggihan teknologi dan kemudahan bermedia sosial sehingga santri bisa memanfaatkannya untuk menebarkan ilmu kebaikan dan sebagai sarana dakwah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁷ Mulkan, "*Religiusitas Iptek*", hlm.26.

4. Instagram Story



Gambar 1.2 : Data Top Sosial Media 2021

Media sosial adalah media online yang mendukung interaksi sosial, dan media sosial menggunakan teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi percakapan interaktif. Jaringan sosial media terbesar saat ini adalah Facebook, Instagram, Tiktok, Snapchat, dan Twitter²⁸.

Instagram story merupakan salah satu fitur dalam media sosial instagram yang difungsikan sebagai laman berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video sebanyak-banyaknya dan dapat menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. *Instagram story* akan muncul di halaman profil pengguna dalam kurun waktu 24 jam, dan setelahnya akan terhapus otomatis.

Selain itu, ada fitur *Instagram story* yang memungkinkan pengguna

²⁸ S. Dixon, "Most popular social networks worldwide as of January 2022, ranked by number of monthly active users", <https://www.statista.com/statistics/272014/global-social-networks-ranked-by-number-of-users/> diakses tanggal 10 Oktober 2022 pukul 02.50 WIB

melakukan berbagi lokasi, stiker, balasan pesan, pertanyaan kepada user lain, dan video langsung. *Instagram story* ini memungkinkan pengguna untuk melihat cerita semua orang tanpa mengikuti akun terlebih dahulu, kecuali user yang memilih untuk menjadikan akun pribadi (*private account*).

Fitur *Instagram story* ini termasuk fitur berkala, maksudnya pengguna bebas mengabadikan momen atau kegiatan terbaik mereka dan memamerkannya kepada pengguna lain pada hari itu dan dapat dengan mudah menggantikannya di keesokan hari. Fitur *instagram* juga bisa menunjukkan siapa saja yang sudah melihat *story* yang di unggah pengguna.

G. Metodologi Penelitian

1. Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh informan santri misalnya motivasi, perilaku, tindakan, persepsi dengan cara deskripsi dalam bentuk bahasa dan kata-kata pada suatu konteks yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁹ Hal ini sejalan dengan Djajasudarma penelitian kualitatif sendiri ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data lisan atau tertulis di masyarakat. Metode penelitian yang digunakan penulis ialah metode penelitian kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari informan santri dan perilaku yang diamati.

Penelitian deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bentuk, dan fungsi dalam *Self disclosure* melalui *instagram story*. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data yang deskriptif, yang bersumber dari tulisan, lisan atau ungkapan tingkah laku. Sehingga dengan pendekatan kualitatif ini penulis dapat

²⁹ Deddy Mulyana. “*Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*”, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, (2010,) hlm.150.

mendiskripsikan secara sistematis terhadap data-data kualitatif mengenai *Self disclosure* santri melalui *instagram story*.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Penulis menetapkan subjek penelitian ini adalah Santri Pesantren Baitul Hikmah Krpyak Yogyakarta sejumlah 8 santri yang berasal dari hasil data *purposive sampling* yang telah dilakukan penulis dengan beberapa kriteria spesifik, diantaranya sebagai berikut :

- a. Santri Mukim Pesantren Baitul Hikmah Krpyak Yogyakarta
- b. Memiliki akun Instagram
- c. Aktif menggunakan media *Instagram story* sebagai media *Self disclosure* (Pengungkapan diri).

Dalam hasil temuan data, penulis mendapatkan data terhadap media sosial yang lebih sering digunakan santri sebagai media pengungkapan diri. Adapun dari jumlah santri sebanyak 24 orang, 8 santri lebih sering melakukan pengungkapan diri melalui *instagram story*, 6 santri melalui *whatsapp*, 4 santri melalui *tiktok*, 3 santri melalui *facebook*, dan 2 santri lainnya melalui *instagram feed*. dan objek penelitian ini adalah pembahasan mengenai pengungkapan diri yang dilakukan santri atau *self disclosure*.

3. Sumber Data

Sumber data merupakan salah satu komponen yang paling vital. Sebab kesalahan dalam menggunakan dan memahami serta memilih sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari yang diharapkan. Oleh karenanya, penulis harus mampu memahami sumber data mana yang harus digunakan dalam penelitiannya itu. Macam sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu:³⁰

³⁰ *Ibid*, hlm.179.

- a. Sumber Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yakni para pihak yang menjadi subjek dari penelitian ini. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang dihasilkan melalui dokumentasi dan wawancara secara langsung dengan informan, yaitu dalam hal ini adalah 8 Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yang merupakan pelengkap, meliputi jurnal, buku-buku, karya ilmiah dan literatur lainnya yang menjadi referensi terhadap tema yang diangkat. Yaitu mengenai *Self disclosure*, sosial media instagram, teori johari window, dan tema lainnya yang mengacu ke judul penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Kualitas data dapat dilihat dari kualitas alat serta cara memperoleh data. Untuk memperoleh data yang valid, maka dalam penelitian ini, penulis dalam pengumpulan data, menggunakan tiga metode yaitu:.

- a. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dimana penulis mengadakan pengamatan langsung terhadap obyek yang diteliti secara terus terang. Penulis menyatakan terus terang dalam pengumpulan data kepada informan santri sebagai sumber data, bahwa penulis sedang melakukan penelitian. Sehingga sejak awal informan santri yang diteliti mengetahui proses tentang aktivitas penulis. Dalam penelitian ini, penulis melakukan observasi secara langsung melalui profil serta fitur *instagram story* yang digunakan santri untuk mengetahui pengekspresian dirinya.

b. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika penulis ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, selain itu ketika penulis ingin mengetahui hal-hal individual dari informan lebih mendalam.³¹

Dengan teknik wawancara ini penulis mengumpulkan data dengan tujuan mendapatkan informasi dari 8 informan santri terpilih dari Pesantren Baitul Hikmah Krpyak tentang keseharian mereka dalam menggunakan fitur *Instagram Story*, sehingga data yang di dapat adalah data yang objektif, akurat dan lengkap

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari bukti-bukti dari sumber non manusia terkait dengan objek yang diteliti yang berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Penulis akan mengambil dokumen berupa screenshot postingan di *instagram story* yang diunggah informan santri pengakses fitur *instagram story*. Kemudian foto-video selama penelitian berlangsung yakni mulai 22 September 2022 – 21 November 2022 dan catatan lapangan atau hasil wawancara yang nantinya akan diolah menjadi analisis data.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data Bogdan dan Biklen dalam bukunya Moleong, dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik,

³¹ *Ibid*, hlm.180.

rapi dan sistematis, maka analisa data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Adapun tahapan-tahapan teknik analisis adalah³² :

a. Editing

Tahapan pertama yang dilakukan adalah memilah dan meneliti kembali perolehan data-data dari informan. Data-data tersebut disesuaikan dengan yang dibutuhkan penulis guna supaya penulis mengerti apakah data tersebut sudah mencukupi dalam memecahkan permasalahan, apakah harus ada tambahan atau pengurangan data serta untuk meningkatkan kualitas bahan data.

b. Classifying

Mereduksi data yang ada dengan cara menyusun dan mengklasifikasikan data yang diperoleh ke dalam pola tertentu atau permasalahan tertentu untuk mempermudah pembacaan dan pembahasan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

c. Verifying

Tahap verifying (verifikasi) adalah dengan tujuan apakah data tersebut benar adanya dan sebagai jaminan validitas data tersebut. Verifikasi ini dilakukan dengan cara menemui informan 8 santri dan memberikan hasil wawancara dengannya untuk ditanggapi apakah data tersebut sesuai dengan yang informasikan olehnya atau tidak.

d. Analyzing

Analyzing adalah proses penyederhanaan kata ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan juga mudah untuk diinterpretasikan. Dengan cara memaparkan data yang sudah diklasifikasikan, kemudian diinterpretasi dengan mengaitkan sumber data yang ada sambil dianalisis

³² Fakultas Syariah UIN Maliki Malang, Pedoman Penelitian Karya Ilmiah (Tanpa Penerbit, 2013), hlm. 26.

sesuai sesuai dengan item-item yang dikaji dalam penelitian ini³³. Hasil analisis terhadap pokok-pokok masalah yang dibahas atau dikaji dalam penelitian ini selanjutnya dituangkan secara deskriptif dalam laporan hasil penelitian.

e. Concluding

Adapun yang dimaksud dengan concluding adalah pengambilan kesimpulan dari data data yang diperoleh setelah analisis untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah.

6. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pesantren Baitul Hikmah Krapyak Yogyakarta. Mulai Bulan September hingga November 2022.

H. Sistematika Pembahasan

Supaya pembahasan di dalam penelitian ini lebih terarah dan sistematis, maka penulis akan membagi menjadinya menjadi beberapa bab sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama adalah pendahuluan. Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian terdahulu, kerangka teori, metodologi penelitian serta gambaran umum sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II GAMBARAN UMUM

Selanjutnya pada bab dua berisi tentang gambaran umum. Pada bab ini merupakan konsep pengenalan secara konseptual tentang media instagram,

³³ M. Taufiq Agiel, “Donor Asi Di Yayasan Lactashare Lowokwaru Malang Dalam Perspektif Hukum Islam”, Jombang : Skripsi Unhasy, (2021), hlm.35.

Pesantren Baitul Hikmah Krapyak, serta profile informan subjek penelitian. hal ini penting guna memberikan gambaran serta latar belakang pada objek penelitian.

BAB III ANALISIS BENTUK DAN FUNGSI SELF DISCLOSURE SANTRI MELALUI INSTAGRAM STORY

Bab tiga adalah mengenai hasil dan pembahasan. Pada bab ini disajikan data data yang diperoleh dalam proses penelitian. Untuk selanjutnya data ini akan diperlakukan sesuai dengan langkah metodologis yakni menjelaskan tentang hasil yang diperoleh selama masa penelitian dan pembahasan mengenai analisis bentuk serta fungsi Self Disclosure Santri melalui Instagram Story.

BAB IV PENUTUP

Selanjutnya pada empat merupakan bab yang memaparkan tentang kesimpulan hasil penelitian serta saran dari penulis yang diakhiri dengan penutup.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka yang berisikan sumber rujukan yang digunakan penulis dalam melengkapi data-data dalam proses penelitian.

LAMPIRAN

Bagian yang berisikan data pendukung dan pelengkap dari hasil penelitian.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah didapatkan penulis mengenai *Self disclosure* Santri Pesantren Baitul Hikmah Melalui Instagram Story, dapat disimpulkan bahwa :

1. *Self Disclosure* yang dilakukan informan yakni 8 Santri Pesantren Baitul Hikmah melalui Instagram Story adalah dengan berbagi informasi, hobi, kegiatan sehari-hari serta *experience* dan ilmu-ilmu lainnya yang mereka miliki. Selain itu para informan juga melakukan pengungkapan perasaan yang mereka rasakan dan dibagikan melalui instagram story dengan ditambahkan beberapa fitur yang tersedia, seperti teks, musik, filter, stiker, dll. Berdasarkan hasil analisis menggunakan Teori Johari Window, penulis menemukan 2 area yang dimiliki oleh informan dalam pengungkapan diri santri Pesantren Baitul Hikmah melalui instagram story ini, yakni *Open Self Area* (Area Terbuka) dengan sering membagikan informasi personality, kegiatan sehari-hari, pengalaman pribadi, bakat minat, perasaan, dan permasalahan yang dihadapi, dan *Hidden Self Area* (Area Tersembunyi) dengan minimnya informan membagikan informasi terkait personality dan perasaan pribadi serta beragam bentuk atau cara membagikannya yakni melalui kata-kata atau caption, hasil pemikiran atau musik yang sesuai dengan perasaan.
2. Fungsi *Self Disclosure* yang dirasakan 8 Santri Pesantren Baitul Hikmah melalui Instagram Story adalah fungsi *expression*, fungsi *self clarification*, *self validation*, *social control*, dan fungsi *relationship development*. Dari informan 8 santri tersebut terdapat rata-rata melakukan serta merasakan dari kelima fungsi *self disclosure*. Namun secara keseluruhan, fungsi yang paling dominan yang dirasakan para informan dalam mengungkapkan diri adalah

fungsi *Expression* dan *relationship development*. Karena menurut informan media instagram story adalah sarana yang cocok digunakan dalam memberikan informasi, menyalurkan bakat kreativitas, dapat menyertakan ekspresi diri serta jalinan pengembangan relasi hubungan karena memiliki jangkauan yang luas.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis yakni berhubungan teori yang digunakan penulis, Teori Johari Window yang memiliki peran dalam penelitian tentang *Self disclosure*. Informan 8 Santri membagikan kegiatan sehari-hari, pengalaman, ilmu, serta perasaan mereka yang diungkapkan secara terbuka ataupun tertutup melalui instagram story. Mengenai fungsi *Self disclosure* yang dirasakan para Santri, mereka mendapatkan 5 fungsi yang pada pengungkapannya, yakni fungsi *Expression*, fungsi *self clarification*, *self validation*, *social control*, dan fungsi *relationship development*.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah agar supaya menjadi pemahaman bagi Santri Pesantren Baitul Hikmah dalam melakukan *Self disclosure* secara baik dan bijak. Sehingga bisa memberikan ilmu, inspirasi, dan motivasi kepada khalayak ketika melakukan pengungkapan diri di media sosial, termasuk Instagram Story.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, adapun saran mengenai *self disclosure* Santri Pesantren Baitul Hikmah Krapyak melalui instagram story yang penulis berikan, diantaranya :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali lebih dalam mengenai pengungkapan diri yang dilakukan santri sebagai sarana memberikan

informasi yang positif serta dapat memberikan motivasi dan korelasi antara ilmu agama dan ilmu TIK.

2. Bagi santri untuk lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial khususnya instagram story untuk memberikan informasi yang positif serta menunjukkan pribadi yang uswatun khasanah sehingga dapat memberikan motivasi kepada viewersnya. Boleh membagikan informasi perasaan atau masalah yang sedang dialami, namun tetap memperhatikan batasan dalam melakukannya.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quranul Kariim.

Atmoko, Bambang Dwi. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita. 2012.

Budyatna, Muhamad. *Teori Komunikasi Antarpribadi: Sebuah Pengantar edisi kedua*, Jakarta : Prenada Media Group, 2011.

David O Sears & Jonathan L. Freedman, dkk.,. *Psikologi Sosial: Edisi Kelima Jilid 1*. Jakarta: Erlangga. 1985.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pedoman Penulisan Skripsi (Tanpa Penerbit, 2014).

Fakultas Syariah UIN MALIKI Malang, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Tanpa Penerbit, 2013).

Mulyana, Deddy . 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*”, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.

Rakhmat, Jalaludin. 2003. *Psikologi Komunikasi: edisi revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Grafindo Persada

JURNAL

Budiman, Haris, *Peran Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan* , Al-Tadzkiyyah, Vol 8:1, 2017.

Dewi, Ajeng Prima & Santi Delliana. *Self Disclosure Generasi Z Di Twitter. Ekspresi dan Persepsi*, 2020.

Hadijah Arnus, Sri, *Self Disclosure di Media Sosial pada Mahasiswa IAIN Kendari (Suatu Kajian Psikologi Komunikasi Pada Pengguna Media Sosial)*, Al-Izzah, 11(2): 1-18, 2016.

Jacqueline, Gabriella. *Self-Disclosure Individu Androgini Melalui Instagram Sebagai Media Eksistensi Diri*". Jurnal Studi STIKOM, 2019.

Laila Afifah, dkk., "Strategi Dakwah Santri dalam Menghadapi Berita Hoax di Media Sosial", Tabligh, Vol 5:2, 2020.

Mulkan, A. M., D, *Religiusitas Iptek: Rekonstruksi Pendidikan dan Tradisi Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar-IAIN Sunan Kalijaga., 1998

Prihantoro, Edy, dkk, *Self Disclosure Generasi Milenial melalui Second Account Instagram*, Jurnal Ilmu Komunikasi, : Vol 18:3, 2020.

Sagiyanto, Andriyani, *Self Disclosure melalui Media Sosial Instagram (Studi Kasus pada Anggota Galeri Quote)*, Nyimak Journal of Communication, Vol. 2:1, 2018.

SKRIPSI

Agiel, M. Taufiq, *Donor Asi Di Yayasan Lactashare Lowokwaru Malang Dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi, Jombang : Universitas Hasyim Asyari, 2021.

Irawan, Febri Yanti, *Analisis Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri 18 Makassar*. Skripsi. Makassar : Unismuh, 2021.

Oktavianti, Mutiara Ayu, *Instagram Stories sebagai Media Self Disclosure Mahasiswi Ilmu Komunikasi UINSA*. Skripsi. Surabaya : UIN Sunan Ampel, 2018.

Puteri, Azzahra Syafiera, *Self Disclosure Generasi Z Melalui Tik Tok (Studi Pada Mahasiswa Komunikasi Dan Penyiaran Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta)*. Skripsi. Jakarta : UIN Syarif Hidayatullah, 2022.

INTERNET

About Instagram, <https://about.instagram.com/about-us>.

Andi Dwi Riyanto, “Hootsuite (We are Social) : Indonesian Digital Report 2020”, (<https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2020/>).

Anisa Sawu Dwi Astuti, “Menemukan dan Mengenal Diri Melalui Teori Johari Window” , <https://kampuspsikologi.com/cara-mengenal-diri-sendiri/> .

Cindy Mutia Annur, “Media Sosial Apa Yang Paling Sering Digunakan Masyarakat Indonesia”, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2018/02/01/mediasosial-apa-yang-paling-sering-digunakan-masyarakat-indonesia>).

Fauziah, Nailul , <https://digitalbisa.id/artikel/santri-dan-pesantren-berdaya-berjaya-di-era-digital-XG5JH>

Hanif, Azianatud Dian, *Instagram Account* Azianatud, <https://www.instagram.com/azianaalhanif/?next=%2F>.

Janah, Ghina Rhoudhotul, *Instagram Account* Ghina, https://www.instagram.com/ghinaaarhou_/?next=%2F.

Kamus Besar Bahasa Indonesia Santri. Edisi ke-tiga. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud.

Khusniyah, Ulfatun, *Instagram Account* Ulfatun, https://www.instagram.com/ulfaa.k_/?next=%2F

Lutfi, Isyatul, Instagram Accountt Isyatul Lutfi,
<https://www.instagram.com/isyatullutfi/?next=%2F>.

Mithaaryani, <https://www.dictio.id/t/apa-saja-manfaat-dalam-keterbukaan-diri-atau-berbagi-informasi-dengan-orang-lain/8926/4> . Diakses pada 19 Oktober 2022 pukul 21.33.

Muknimah, Retno Mayzima, Instagram Account Mayzima,
<https://www.instagram.com/retnomzm/?next=%2F>.

Munjiah, Siti, Instagram Account Siti Munjiah,
<https://www.instagram.com/moon.ji.a/?next=%2F>.

Rachmadhani. Elfina. Instagram Account Elfina,
<https://www.instagram.com/fina.ell/?next=%2F>.

Rauf Nuryama, <https://www.tinewss.com/indonesia-news/pr-1853617991/jumlah-pengguna-instagram-di-indonesia-pada-2022>

Bayu Pamungkas, “Update 10 Fitur Instagram Terbaru”,
<https://chubbyrawit.id/10-fitur-instagram-terbaru-2022/>

S. Dixson, “Most popular social networks worldwide as of January 2022, ranked by number of monthly active users”,
<https://www.statista.com/statistics/272014/global-social-networks-ranked-by-number-of-users/> .

Salsabila, Laily, Instagram Account Laily,
<https://www.instagram.com/laily.ss/?next=%2F>.

Yelas Kaparino (ed), (<https://www.rmolnetwork.id/orang-indonesia-habiskan-8-jam-52-menit-setiap-hari-di-dunia-maya>). Diakses 27 September 2022 pukul 09.55.